

SKRIPSI

ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN dan KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

RIEDZKY DAYMAS ANANDA
A031181510



DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023



SKRIPSI

ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN dan KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

RIEDZKY DAYMAS ANANDA
A031181510



kepada

DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2023



Optimized using
trial version
www.balesio.com

SKRIPSI

ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN dan KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

disusun dan diajukan oleh

RIEDZKY DAYMAS ANANDA
A031181510

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Makassar, 07 Juli 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si
NIP 19630515 199203 1 003

Pembimbing II



Prof. Dr. Asri Usman, SE, M.Si., Ak., CA., CRA., CRP
NIP 19651018 199412 1 001

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP 19650307 199403 1 003



SKRIPSI

ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN dan KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA

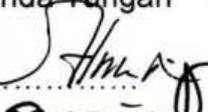
disusun dan diajukan oleh

RIEDZKY DAYMAS ANANDA
A031181510

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 02 November 2023 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,

Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si	Ketua	1. 
2.	Prof. Dr. Asri Usman, SE, M.Si., Ak., CA., CRA., CRP	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Syarifuddin Rasyid, SE., M.Si., Ak., ACPA	Anggota	3. 
4.	Drs. H. Abdul Rahman, Ak., MM	Anggota	4. 

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP 19650307 199403 1 003



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Riedzky Daymas Ananda
NIM : A031181510
departemen/program studi : Akuntansi/ Strata Satu (S1)

dengan ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa skripsi yang berjudul

Analisis Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia

adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku (UU. No, 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 07 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Riedzky Daymas Ananda



PRAKATA

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada ALLAH SWT atas berkat serta karunia-Nya sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”. Slawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dengan segala ilm dan ajarannya. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun dan diajuksn untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Terselesikannya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari dorongan bantuan baik secara material maupun non-material, dan doa dari berbagai pihak baik selama peneliti menempuh pendidikan, penelitian serta penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini sudah sepatutnya peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak H. Achmad Yani dan Ibu Hj. Batari Toja atas segala pengorbanan, curahan kasih sayang, perhatian, bimbingan, motivasi dan doa tulus yang senantia mengiringi tiap langkah peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dan untuk Ribkah Anandita, kakak tercinta terima kasih untuk kebersamaan, dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Prof. Dr. Asri Usman, SE, M.Si., Ak., CA., CRA., CRP selaku dosen pembimbing II atas waktu yang diluangkan untuk membimbing, memberi



motivasi, memberikan saran, masukan serta diskusi yang dilakukan dengan peneliti selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

3. Tim Penguji peneliti Bapak Dr. H. Syarifuddin Rasyid, SE., M.Si., Ak., ACPA dan Bapak Drs. H. Abdul Rahman, MM., Ak. yang telah memberikan koreksi dan saran kepada peneliti dalam proses penyusunan skripsi
4. Kepada seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin serta pegawai Departemen Akuntansi atas perhatian, ilmu pengetahuan, dan bantuan yang telah diberikan selama ini.
5. Kepada jajaran dan pimpinan seluruh staf pegawai di Bursa Efek Indonesia atas pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk kanda dan adinda, kepada Tariq Hidayatullah, Naifah Azisah, Fadhly Farhimsyah, Rio Elton Josua, Mustafainul Akhyar, Unggul Okta, Santa Pertiwi Putri terima kasih telah memberikan semangat, motivasi, serta dukungan yang banyak.
7. Untuk saudari Nur Hadiyatullah yang juga telah memberikan semangat, motivasi, dukungan, doa, serta bantuan-bantuannya selama ini kepada peneliti, terima kasih.
8. Untuk teman-teman SMA rekan seperjuangan dalam mencapai kelulusan, kepada Farhan Aldo, Furqon Izzulhaq, Muh Aqsal Fachri, Ainun Fathiyah, Alifiah S., Alya Fadilla, Findaria Nur, Isra Amelia, Nur Khafifah. Terima kasih banyak.
9. Untuk teman-teman sefakultas Calon Sarjana, kepada Cassyano, Gianni, Dimas Jody, Nurfuadi, Catur, Ulil, Satria. Terima kasih atas keceriaan, lamen dan kerjasamanya selama proses perkuliahan.



Kepada semua pihak yang namanya tidak sempat disebutkan satu-persatu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari akan keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang menggunakannya. Terima Kasih.

Makassar, 07 Juli 2023

Riedzky Daymas Ananda



Optimized using
trial version
www.balesio.com

ABSTRAK

Analisis Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

Riedzky Daymas Ananda

Abdul Hamid Habbe

Asri Usman

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Total sampel yang digunakan adalah 75 objek tahun dan dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Sumber data penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan dan kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dan kinerja keuangan secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: ukuran perusahaan, kinerja keuangan, nilai perusahaan

This study aims to test and analyze the effect of firm size and financial performance on firm value. The study was conducted on the property and real estate companies and listed on Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021. A total of samples used were 75 year object and selected using the purposive sampling method. Sources of data in this study are secondary data in the form of the firm's financial statement. The data analysis method used is multiple regression analysis. The result of this study showed that partially firm size and financial performance has no effect on firm value. Firm size and financial performance jointly has an significant effect on firm value

Keywords: firm size, financial performance, firm value



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Kegunaan Teoretis.....	7
1.4.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 <i>Theory Signalling</i>	9
2.1.2 Ukuran Perusahaan.....	10
2.1.3 Kinerja Keuangan.....	11
2.1.4 Nilai Perusahaan.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Konseptual.....	15
2.4 Hipotesis Penelitian.....	15
2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan ..	16
2.4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.....	16
2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Secara Bersama-Sama terhadap Nilai Perusahaan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1 Rancangan Penelitian.....	19
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	19
3.3 Populasi dan Sampel.....	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	22
3.5.1 Nilai Perusahaan.....	23
3.5.2 Ukuran Perusahaan.....	23
3.5.3 Kinerja Keuangan.....	24



3.6 Analisis Data.....	24
3.6.1 Statistik Deskriptif	25
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	25
3.6.2.1 Uji <i>Normalitas</i>	25
3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas.....	26
3.6.2.3 Uji Multikolinearitas	26
3.6.3 Uji Hipotesis.....	26
3.6.3.1 Analisis Regresi Berganda	27
3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	27
3.6.3.3 Uji Parsial (Uji t)	28
3.6.3.4 Uji Simultan (Uji F)	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Deskripsi Data	29
4.2 Statistik Deskriptif	29
4.3 Uji Asumsi Klasik	31
4.3.1 Uji Normalitas	31
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	33
4.3.3 Uji Multikolinearitas.....	34
4.4 Pengujian Hipotesis	35
4.4.1 Analisis Regresi Berganda	35
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	36
4.4.3 Uji Parsial (Uji t).....	37
4.4.4 Uji Simultan (Uji F).....	38
4.5 Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis	40
4.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan .	40
4.5.2 Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan	41
4.5.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Secara Bersama Sama Terhadap Nilai Perusahaan.....	42
BAB V PENUTUP	44
5.1. Kesimpulan.....	44
5.2. Saran	45
5.3. Keterbatasan Peneliti.....	45
DAFTAR PUSTAKA	46
Lampiran 1: Populasi Penelitian	50
Lampiran 2: Sampel Penelitian	51
Lampiran 3: Biodata.....	53
Lampiran 4: Data Variabel Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Sampel	54
Lampiran 5: Output SPSS.....	56



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1	Proses Pengambilan Sampel 20
3.2	Daftar Sampel 21
4.1	Uji Statistik Deskriptif 30
4.2	One-Sample Kolmogorov-Smirnov 32
4.3	Hasil Uji Glejser 33
4.4	Hasil Uji Multikolinearitas 34
4.5	Hasil Uji Analisis Linear Berganda 35
4.6	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 36
4.7	Hasil Uji Parsial (Uji t) 38
4.8	Hasil Uji Simultan (Uji F) 40
4.9	Tabel Kesimpulan Hasil Uji Hipotesis 43



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptul	15
4.1 Grafik P-Plot	32



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Populasi Penelitian	51
2	Sampel Penelitian.....	52
3	Biodata	54
4	Data Variabel.....	55
5	Output SPSS	57



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut atau memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang saham atau para investor. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti secara tidak langsung dapat memaksimalkan keuntungan yang diterima oleh para pemegang saham atau investor dimasa yang akan datang (Kurniasih dan Ruzikna, 2017). Perusahaan yang memiliki potensial tinggi dalam tingkat pertumbuhan memiliki kecenderungan untuk menghasilkan arus kas yang tinggi serta kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga dapat dengan lancar menarik para calon investor untuk melakukan investasi.

Nilai perusahaan sangatlah menjadi aspek yang penting bagi para calon investor untuk melihat kinerja suatu perusahaan sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009). Sementara itu, menurut Harjito et al. (2017) nilai perusahaan sangat penting karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti meningkatnya kemakmuran pemilik perusahaan atau pemegang saham perusahaan dan dapat membedakan kualitas perusahaan tersebut dengan perusahaan lain.

Nilai perusahaan yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham. Jika nilai perusahaan meningkat maka dari itu diharapkan kinerja perusahaan yang terbaik



dihasilkan oleh manajemen perusahaan agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ball dan Brown (1968) menemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengumuman laba perusahaan dan perubahan harga saham. Dimana ketika suatu perusahaan mengumumkan laba perusahaan yang sedang mengalami kenaikan, maka akan terjadi perubahan positif pada harga saham, begitu pula sebaliknya jika laba perusahaan sedang mengalami penurunan maka akan terjadi perubahan negatif pada harga saham.

Menurut Marvina et al. (2020) harga saham perusahaan yang tinggi merupakan suatu wujud apresiasi investor terhadap kinerja dari suatu perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan cenderung mengalami kenaikan maka investor dapat menilai bahwa dalam hal ini manajemen perusahaan tersebut berhasil mengelola usahanya, sebaliknya jika harga saham suatu perusahaan cenderung mengalami penurunan maka dapat dinilai bahwa perusahaan tersebut gagal mengelola usahanya. Harga saham juga dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan dimana jika harga saham tinggi dapat membuat nilai perusahaan tersebut juga tinggi, juga dapat meningkatkan kepercayaan prospek perusahaan saat ini maupun di masa mendatang.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan. Ukuran perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham (Novari dan Lestari, 2016) dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dilihat dari semakin besar skala atau



ukuran suatu perusahaan maka dapat mempermudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan untuk mencapai tujuan, dimana banyak investor lebih cenderung menaruh perhatian pada perusahaan besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut dimata para investor. Oleh karenanya, perusahaan yang berukuran atau berskala besar juga cenderung menghadapi lebih banyak risiko dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran atau berskala lebih kecil yang dimana membuat perusahaan besar terlatih dan menerapkan strategi strategi dalam menghadapi risiko (Irawan dan Kusuma, 2019).

Kinerja merupakan perilaku dan hasil kerja yang dicapai melalui tugas-tugas yang telah diselesaikan dan tanggung jawab yang diberikan dalam periode tertentu. (Kasmir, 2017). Kinerja keuangan menjadi salah satu aspek yang dinilai oleh para investor dalam melakukan investasi. Kinerja keuangan dapat diukur melalui tingkat profitabilitas perusahaan. Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dilihat dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut (Prayudi dan Ilhammi, 2015). Sementara itu, menurut Sartono (2014) Return on asset merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang aset perusahaan. Semakin besar return on asset suatu perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan yang diperoleh melalui aset yang dimiliki perusahaan.

Dalam hal ini, para investor membutuhkan banyak informasi yang tentunya berguna dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi. Informasi berguna untuk para investor agar dapat menganalisis keuntungan optimal



yang akan diperoleh kedepannya. Investor juga melihat dari sisi perkembangan nilai perusahaan, risiko yang ditanggung oleh para investor akan semakin kecil jika nilai perusahaan tersebut juga tinggi. Analisis yang dilakukan dan prediksi mengenai naik atau turunnya harga saham dilihat dari

kinerja keuangan perusahaan tersebut (Mudjijah, Khalid dan Astuti, 2019). Oleh karenanya, prinsip para investor dimana semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan dapat berpengaruh baik terhadap peningkatan harga saham serta permintaan saham perusahaan tersebut. Tentunya para investor yang rasional dalam mengambil keputusan akan melakukan menganalisis terlebih dahulu mengenai keputusan untuk membeli, menahan maupun menjual saham.

Pemilihan perusahaan sub sektor properti dan real estate sebagai sampel penelitian dikarenakan industri properti dan real estate menjadi salah satu sektor yang menandakan penurunan ataupun pertumbuhan ekonomi suatu negara (Santoso, 2009). Industri properti dan real estate menjadi salah satu jenis industri yang banyak menarik perhatian investor dikarenakan investasi pada sektor ini termasuk investasi jangka panjang dan dapat dijadikan jaminan oleh perusahaan (Akhyar, 2022).

Jumlah penduduk yang kian meningkat berpengaruh pada industri properti dan real estate dalam segi pembangunan secara besar-besaran sehingga sektor ran pada pertumbuhan perekonomian suatu negara. Selain itu, sektor



properti dan real estate mendukung aktivitas manusia sehari-hari melalui gedung perkantoran, pusat perbelanjaan, perumahan, apartemen, dan sebagainya. Namun, pada awal tahun 2022 saham-saham industri properti dan real estate terlihat lesu, dikabarkan daya beli masyarakat ditekan oleh pandemi Covid-19 lalu, pada saat ini penjualan properti dan real estate belum sepenuhnya pulih (Intan, 2022).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Mustabsyirah (2021) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019 dengan judul Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian saat ini menambahkan variabel kinerja keuangan dan meniadakan variabel struktur modal. Alasan peneliti menambahkan variabel Kinerja Keuangan ialah sebagai variabel pendukung yang juga dijadikan tolak ukur penilaian untuk mengetahui pencapaian kegiatan operasional yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.

Kemudian perbedaan selanjutnya ialah pada alat uji yang digunakan, dimana penelitian terdahulu menggunakan alat analisis Eviews (Econometric Views), sedangkan penelitian saat ini menggunakan alat analisis SPSS (Statistical Package for Sosial Science) sebagai program untuk menganalisis. Perbedaan terakhir terletak pada objek penelitian yaitu Perusahaan sub sektor properti dan real estate yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019- 2021. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkelanjutan mengenai **“Analisis Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan**



Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan dan kinerja perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
2. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan
3. Pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja keuangan secara simultan terhadap nilai perusahaan

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menunjukkan kegunaan dan pentingnya penelitian, terutama bagi pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Adapun penelitian ini diharapkan memberi kegunaan sebagai berikut.



1.4.1 Kegunaan Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat dalam bidang ilmu akuntansi dan pengembangannya yang berkaitan dengan teori signal, Serta dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman kepada investor terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan seperti Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan serta mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab berdasarkan buku pedoman penulisan skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin (Said et al., 2012) dengan uraian sebagai berikut.

Bab I merupakan pendahuluan. Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah tersebut, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II merupakan tinjauan pustaka. Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang berhubungan definisi terkait investasi. Bab tinjauan pustaka juga



membahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka penelitian, serta perumusan hipotesis penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian. Bab ini berisikan penjelasan mengenai rancangan penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, serta metode analisis data.

Bab IV merupakan hasil penelitian. Bab ini berisikan deskripsi data yang telah diolah dengan teknik statistik deskriptif, pengujian atas hipotesis penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian.

Bab V merupakan penutup. Bab ini berisikan simpulan terkait dengan pembahasan hasil penelitian, saran, serta keterbatasan peneliti



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Landasan teori yang mendalam diperlukan dalam suatu penelitian guna memberikan deskripsi terkait variabel penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.1.1 *Theory Signalling*

Menurut Brigham dan Ehrhardt (2005) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang tentang prospek perusahaan. Teori signal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan signal kepada para pengguna laporan keuangan. Teori signal merupakan teori yang diperkenalkan oleh Akerlof (1970) menyatakan bahwa informasi mempunyai nilai dan didalam suatu transaksi para pihak yang terlibat memiliki tingkat informasi yang berbeda. Sementara itu, menurut Godfrey *et al.* (2010) *theory signalling* selaras dengan hipotesis dari suatu informasi, dimana manajer akan memberi sinyal kepada pihak eksternal perusahaan dengan harapan tingkat pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Manajemen perusahaan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh investor secara sukarela untuk membantu mereka dalam membuat keputusan.

Theory signalling (Godfrey, 2010) mengemukakan bahwa informasi yang
ya telah diberikan kepada pihak eksternal perusahaan menjadi penanda
putusan yang dilakukan oleh manajemen dan sebagai prediksi terkait nilai



perusahaan di masa depan. Signal yang sebelumnya diberikan berupa informasi mengenai keputusan yang telah diambil manajemen untuk merealisasikan keinginan para pemilik (Irawati, 2018). Informasi yang diberikan merupakan unsur penting yang perlu diperhatikan oleh investor dan pelaku bisnis lainnya dalam melakukan pengambilan keputusan investasi dimana informasi tersebut menggambarkan keadaan masa lalu, masa sekarang maupun masa yang akan datang dari perusahaan tersebut.

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tolak ukur dari suatu skala untuk mengklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan menggunakan total aset ataupun penjualan bersih. Menurut Gultom *et al.* (2013) ukuran perusahaan menunjukkan aktivitas dari suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan berarti semakin besar aset yang dapat dijadikan sebagai jaminan untuk memperoleh utang sehingga utang akan meningkat. Sementara itu, menurut Novari dan Lestari (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham.

UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mengklasifikasikan ukuran perusahaan dalam Pasal 1 sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan



oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha

Menengah atau usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia

2.1.3 Kinerja Keuangan

Jumingan (2006) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu gambaran dari kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang menyangkut penghimpunan dana dan penyaluran dana yang pada umumnya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan menurut Fahmi (2014) kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengukur bagaimana suatu perusahaan telah melaksanakan aktivitas dengan menerapkan aturan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan adalah salah satu cara untuk memenuhi kewajiban para pihak manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan dan juga terhadap internal perusahaan.



ada penelitian ini penulis akan menghitung tingkat profitabilitas sebagai tolak ukur mengukur kinerja keuangan perusahaan menggunakan tolak ukur

Return On Assets (ROA). Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan jumlah aset yang tersedia. Menurut Zuhria dan Riharjo (2016) ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau *return* atas jumlah aset yang tersedia pada perusahaan. Sementara itu Prayudi dan Ilhammi (2015) juga menyatakan bahwa ROA digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dilihat dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan tersebut. ROA merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan pengaruh aset dalam menghasilkan laba bersih. ROA memberi ukuran yang lebih efektif atas profitabilitas perusahaan dimana ROA menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset untuk memperoleh keuntungan. ROA juga merupakan alat ukur yang baik karena kaitannya dengan keuntungan yang diperoleh dengan memanfaatkan aset yang dimiliki.

Hery (2016) berpendapat bahwa semakin tinggi hasil ROA maka semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh dari setiap nilai rupiah yang tertanam pada total aset yang tersedia. Begitu pula sebaliknya, jika hasil ROA semakin rendah maka semakin rendah pula laba bersih yang diperoleh dari setiap nilai rupiah yang tertanam pada total aset yang tersedia.

2.1.4 Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2009) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan yaitu untuk memaksimalkan nilai perusahaan tersebut atau memaksimalkan kekayaan bagi para pemegang saham dan investor. Adapun tujuan jangka panjang perusahaan menurut Husnan yaitu untuk memakmurkan para pemegang saham agar para investor



berminat untuk investasi pada perusahaan tersebut karena dianggap mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Kemakmuran yang diperoleh para pemegang saham dari suatu perusahaan merupakan cerminan tingginya nilai perusahaan tersebut. Harga saham dilihat melalui kapitalisasi pasar.

James Tobin (1967) mengembangkan sebuah teori yang disebut dengan Tobin's Q yang dimana merupakan salah satu rasio yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Tobin's Q merupakan perbandingan antara nilai pasar perusahaan dengan biaya penggantian modal. Rasio Tobin's Q dapat memberikan informasi estimasi pasar keuangan tentang nilai hasil pengembalian modal yang diinvestasikan. Dimana jika rasio Q lebih besar dari satu menunjukkan bahwa investasi dalam aktiva menghasilkan laba yang memberikan nilai yang lebih tinggi daripada pengeluaran investasi, hal ini akan merangsang investasi baru. Jika rasio Q kurang dari satu, hal itu menunjukkan investasi dalam aktiva tidaklah menarik.

Price to earning ratio dan *Price book value* merupakan rasio nilai pasar yang paling sering digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. *Price earning ratio* (PER) merupakan salah satu analisis rasio yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi pada penelitian yang dilakukan oleh Anugrah, Habbe, dan Kadir (2001). Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan yakni adanya hubungan negatif antara PER dan *return* saham. dimana setiap kenaikan PER menandakan bahwa terjadinya penurunan *return* saham, begitu pula sebaliknya dimana setiap penurunan PER menandakan kenaikan *return* saham. Investor dapat menjadikan PER sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melihat *return* saham, dimana investor akan mempertimbangkan membeli saham yang mengalami *undervalued* dan menjual saham yang mengalami *overvalued*



yang menghasilkan gain yang lebih besar. Adapun *price to book value* (PBV) Brigham dan Houston (2012) merupakan perbandingan antara harga

saham dengan nilai buku perusahaan, dimana nilai buku merupakan perbandingan antara ekuitas saham biasa dengan jumlah saham yang beredar.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai penunjang bagi penelitian ini. Paragraf berikut memuat penjelasan terkait penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini yaitu berkaitan dengan Lestari (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal, kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dimana struktur modal, kinerja keuangan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen sedangkan nilai perusahaan merupakan variabel dependen. Dimana penelitian ini membuahkan hasil bahwa struktur modal dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan sementara itu kinerja keuangan dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Damayanti (2016) melakukan penelitian untuk menguji pengaruh struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Sebelumnya Dewi dan Wirajaya (2013) juga meneliti pengaruh struktur modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan dan hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan, dan ukuran perusahaan kali tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.



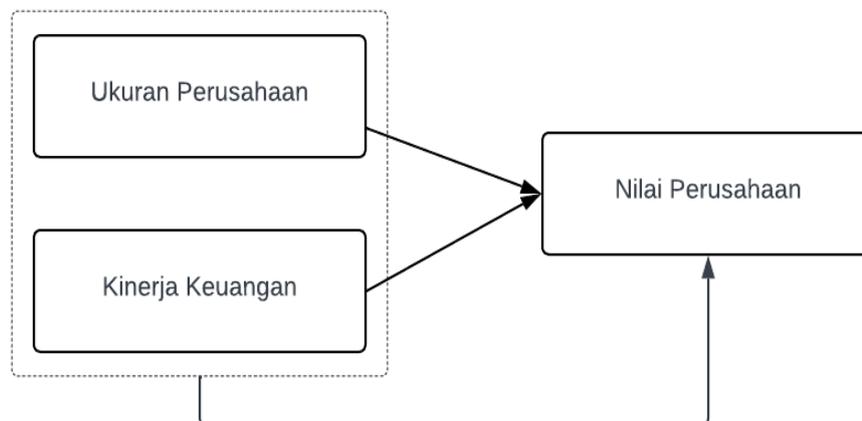
Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Mudjijah, Khalid dan Astuti (2019) menggunakan variabel struktur modal sebagai variabel independen dan nilai

perusahaan sebagai variabel dependen menyimpulkan bahwa kinerja keuangan dan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiastuti dan Dillak (2019) juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pemaparan teori yang telah dijabarkan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi, maka kerangka konseptual pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu masalah yang dihadapi dan perlu diuji kebenarannya dengan data yang lebih lengkap dan menunjang.



Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, lalu dirumuskan hipotesis yang akan diuji sebagai berikut. Adapun dugaan sementara dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

2.4.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Novari dan Lestari (2016) bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan nilai saham. Ukuran perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dilihat dari semakin besar skala atau ukuran suatu perusahaan maka dapat mempermudah perusahaan tersebut memperoleh sumber pendanaan untuk mencapai tujuan, dimana banyak investor lebih cenderung menaruh perhatian pada perusahaan besar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan tersebut dimata para investor.

Dewi dan Wirajaya (2013) membuktikan bahwa ukuran perusahaan sama sekali tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Damayanti (2016) juga membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan berdasarkan penelitian yang dilakukan Lestari (2015) membuah hasil dimana ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang sama juga ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratama dan Wiksuana (2016) dimana ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.2 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) yang dimana menunjukkan kemampuan suatu perusahaan mengelola aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh

lan Ilhammi (2015) bahwa ROA digunakan untuk mengukur kemampuan



suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dilihat dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Menurut Zuhria dan Riharjo (2016) ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau *return* atas jumlah aset yang tersedia pada perusahaan. Hery (2016) berpendapat bahwa semakin tinggi hasil *Return on Assets* maka semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh dari setiap nilai rupiah yang tertanam pada total aset yang tersedia. Begitu pula sebaliknya, jika hasil *Return on Assets* semakin rendah maka semakin rendah pula laba bersih yang diperoleh dari setiap nilai rupiah yang tertanam pada total aset yang tersedia.

Penelitian yang dilakukan oleh Mudjijah, Khalid dan Astuti (2019) membuahkan hasil dimana variabel kinerja keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian oleh Lestari (2015) membuktikan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₂: Kinerja Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Secara Bersama-Sama terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang selalu dikaitkan dengan harga saham, sebagaimana yang dinyatakan oleh Harmono (2009) nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat



kinerja perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Semakin baik nilai perusahaan akan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal sebagaimana yang dikatakan oleh Gharaibeh dan Abdul Qader (2017) akan tetapi manajemen perusahaan tidak mampu untuk mengendalikan faktor eksternal. Oleh karena itu Gharaibeh dan Abdul Qader (2017) melakukan penelitian berfokus pada faktor internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan membuahkan hasil bahwa kapitalisasi pasar, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas secara signifikan mempengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu *leverage*, ukuran perusahaan, efisiensi, tangibilitas, dan kebijakan dividen tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiastuti dan Dillak (2019) membuahkan hasil dimana ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃: Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan Secara Bersama-sama Berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

